

# **Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

**Meilisa Hijriyah Ningrum<sup>1</sup>, Hari Setiono<sup>2</sup>, Toto Heru Dwihandoko<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email : [melisahidayat11@gmail.com](mailto:melisahidayat11@gmail.com)

## ***Abstract***

*This study was made to examine the effect of murabahah, musyarakah, and Ijarah income on profitability at Islamic banks in Indonesia. The sampling technique is saturated sample and 30 samples are accessed through the official website of Bank Indonesia in quarterly financial statements. The research method used is a quantitative method. For the analysis method that is using multiple linear regression analysis. As for the data processing using the SPSS Statistics 19 program. The results of this study partially indicate that murabahah income has no effect on bank profitability (1). Musharaka revenue does not affect the profitability of the Bank (2). Ijarah income does not affect the profitability of the Bank (3). Simultaneously shows that Murabahah, Musyarakah and Ijarah Revenues do not affect the Bank's profitability (4).*

*Keywords: Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Profitability*

## ***Abstrak***

*Penelitian ini di buat untuk mengkaji pengaruh pendapatan murabahah, musyarakah, dan Ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh dan diperoleh 30 sampel yang diakses melalui web resmi Bank Indonesia dalam laporan keuangan triwulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Untuk metode analisis yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan untuk olah data menggunakan program SPSS Statistik 19. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank (1). Pendapatan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank (2). Pendapatan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank (3). Secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank (4).*

*Kata Kunci : Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Profitabilitas*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan sebuah Negara dengan berpenduduk Muslim terbesar di dunia pada akhir abad ke-20. Sejak munculnya Bank Syariah di Indonesia, penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam mulai lebih dekat untuk mengenal Bank Syariah. Tidak hanya individual namun beberapa lembaga islami pun sudah mulai menggunakan Bank Syariah untuk memudahkan transaksi keuangan dalam lembaganya. Bank Syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada pihak –pihak kekurangan dana dalam rangka menyejahterakan rakyat berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran pemiliknya, begitu juga perbankan syariah. Kinerja Bank merupakan hal yang sangat penting karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan , maka dari itu bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitasnya.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja pada profitabilitas adalah Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan net income, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan asset yang dimiliki (Yuliani,2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. Sedangkan ROE untuk mengukur tingkat pengembalian modal kepada para investor atas investasi pada bank tersebut.

Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh produk-produk jasa yang ada dalam bank syariah yang menerapkan system bagi hasil, yaitu pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam pembiayaan ,Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah. Murabahah adalah jual beli barang pada asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati. Pada perjanjian murabahah , Bank Syariah membiayai pembelian barang atau asset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang kemudian menjualnya kepada nasabah bersangkutan dengan menambah suatu keuntungan. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan Ijarah adalah kontrak jual beli dimana bank sebagai penjual jasa sementara nasabah sebagai pembeli. Ijarah memiliki kesamaan dengan murabahah hanya yang dijual belikan saja yang berbeda.

Pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank. Pembiayaan yang mengalami kemacetan atau mengalami kerugian akan mengakibatkan laba bank menuru. Oleh karena itu, tingginya minat nasabah untuk melakukan akad murabahah, musyarakah,dan ijarah ,pastiya akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank syariah. Dari pendapatan-pendapatan tersebut maka bank dapat mengetahui seberapa besar profit yang telah dihasilkan bank syariah.

Penelitian tentang pengaruh pendapatan murabahah, musyarakah dan ijarah terhadap prfitabilitas Bank Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Peneliti Ima Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif signifikan negatif terhadap laba Bank Syariah , pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan positif terhadap laba Bank Syariah , dan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif signifikan negatif terhadap laba Bank Syariah. Ilham Satria (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri, menyatakan bahwa pendapatan murabahah secara persial berpengaruh signifikan terhadap ROE PT Bank Syariah Mandiri. Dimana semakin tinggi pendapatan murabahah yang diperoleh maka menghasilkan ROE yang tinggi bagi PT Bank Syariah Mandiri. Pendapatan Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE PT Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan latar belakang dan peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis tentang pengaruh pendapatan murabahah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas suatu Bank. Penelitian ini tidak jauh beda dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan murabahah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas suatu Bank . Bedanya penelitian terdahulu dan penelitian ini hanya pada variabel indepeden yang berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel independen pendapatan murabahah, musyarakah dan ijarah.

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui tentang pengaruh pendapatan murabahah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas suatu Bank Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diberikan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

## KAJIAN LITERATUR

Menurut Rina (2006 : 20 ) definisi pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha, atau pelunasan hutang atau kombinasi dari keduanya selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pendapatan juga didefinisikan sebagai peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli.

Menurut Slamet Haryono (2009:84 ) definisi murabahah adalah kesepakatan untuk transaksi jual beli antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli terhadap barang sebesar harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan dengan informasi yang lengkap dan transparan (jujur) diantara dua pihak.

Menurut Ahmad Rodoni (2011: 62 ) definisi musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana ( atau amal/ *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Menurut Sahrani an Abdullah (2011:167) Al- Ijarah berasal dari kata *al-ajru*, yang arti menurut bahasanya ialah al-iwadh, arti dalam bahasa Indonesiannya ialah ganti dan upah. *Ijarah* juga berarti sewa, jasa atau imbalan, yaitu akad yang dilakukan atas dasar suatu manfaat dengan imbalan jasa. Menurut Sayyid Sabiq, *Ijarah* adalah suatu jenis akad yang mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Sedangkan menurut MA. Tihami, *al-Ijarah* adalah akad yang berkenaan dengan kemanfaatan tertentu, sehingga sesuatu itu legal untuk diambil suatu manfaatnya, dengan memberikan suatu pembayaran tertentu.

Menurut Denda Wijaya (2001 : 119) rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisa mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan yang bersangkutan. Adapun yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah Return On Equity yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan tersisih semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, jadi informasi ROE yang mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk memperoleh pendapatan bersih, akan di respon oleh investor, baik secara positif maupun negatif.

## HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara secara logis hubungan antara dua variable atau lebih yang ditujukan dalam pertanyaan yang diuji kebenaraannya. Hipotesis berupa kalimat deklaratif atau pernyataan. Hipotesis dibentuk berdasarkan kerangka berpikir dalam menjawab rumusan masalah dan sering disebut juga sebagai piranti teori (Wijaya 2013).

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah disusun, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>1</sub> ; Pendapatan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

- H<sub>2</sub> : Pendapatan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah  
H<sub>3</sub> : Pendapatan Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah  
H<sub>4</sub> : Pendapatan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah pada bulan April-Mei

#### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah, yang telah mempublikasikan laporan keuangannya selama 4 periode berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 per triwulan I, II, III, dan IV .

### Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono,2006:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah.

- Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono,2012:62). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh ,yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

### Metode Analisis

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode :

#### Analisis Statistik

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Ho =Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas bank

Ha =Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah berpengaruh secara signifikan pada tingkat profitabilitas bank.

Terima Ho jika P-value > level of significant

Terima Ha jika p-Value < level of significant

#### 2. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### Analisis Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas data  
Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.
2. Uji Heteroskedastisitas  
Heteroskedastisitas adalah satu keadaan di mana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas.
3. Uji Autokorelasi  
Autokorelasi adalah korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu
  
4. Uji Multikolinearitas  
Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Bila variabel-variabel berkorelasi secara sempurna maka disebut multikolinearitas sempurna (perfect multicollinearity)

#### Analisis regresi Berganda

Nachrowi dan Usman (2002:15) mengatakan analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ).

#### Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel dependen dan variabel independen.

- a. Adapun yang menjadi variabel dependennya :(Y) Profitabilitas (ROE)

Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur keefektifan dan kesuksesan manajemen dalam menghasilkan suatu laba pada suatu periode tertentu.

Rumus menentukan ROE :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- b. Sedangkan variabel independennya :

- Murabahah ( $X_1$ ).  
Yaitu kontrak jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dapat dilakukan secara cicil.
- Musyarakah ( $X_2$ )  
Yaitu akad kerjasama antara bank dengan nasabah untuk bersama-sama membiayai suatu usaha dengan pembagian keuntungan dan risiko sesuai kesepakatan.
- Ijarah ( $X_3$ )  
Transaksi pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang atau jasa melalui

sewa/upah dalam waktu tertentu, tanpa adanya pemindahan hak atas barang tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2018 pada Laporan Keuangan Bank yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan data tahun 2015 sampai tahun 2018 yaitu : Profitabilitas (ROE) , Jumlah pendapatan murabahah, Jumlah pendapatan musyarakah, dan Jumlah pendapatan ijarah yang di dapat dari laporan laba/ rugi bank.

Kemudian data tersebut diinput dengan menggunakan Microsoft EXCEL edisi 2013 dan didapat variabel-variabel yaitu variabel profitabilitas, variabel murabahah, variabel musyarakah dan variabel ijarah.

Setelah itu data diinput menggunakan SPSS versi 1 dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat data apakah data yang diolah memenuhi syarat untuk digunakan dalam regresi berganda. Variabel yang didapat ditransformasikan untuk menstandarisasikan data mentah, sehingga distribusi masing-masing variabel menjadi normal. Kemudian variabel-variabel tersebut diinput guna memperoleh output dari model persamaan regresi berganda. Sekaligus untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan dasar keputusan dari uji F, uji T dan koefisien determinasi ( $R^2$ )-

### a.) Analisis Data

- Uji Normalitas Data

#### Hasil Uji Normalitas Data transform

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

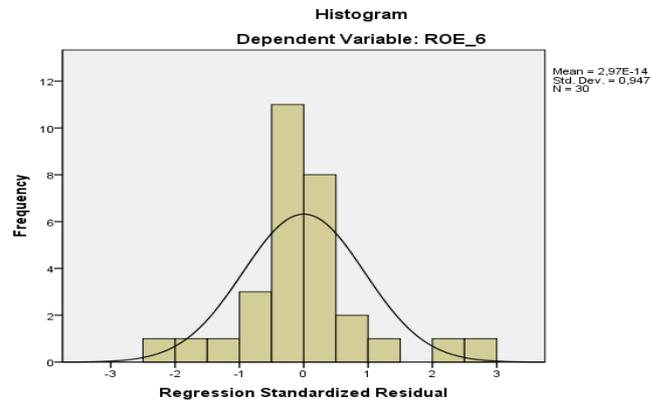
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00696712
Most Extreme Differences	Absolute	,230
	Positive	,230
	Negative	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		1,259
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

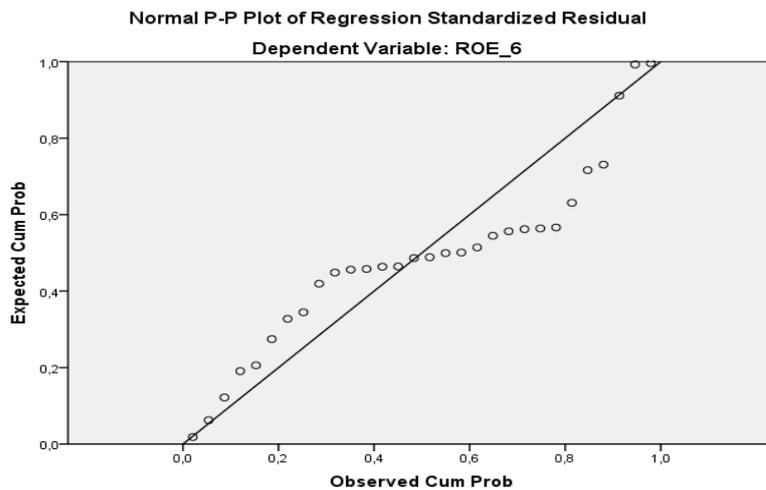
Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai sig (0,084) > 0,05 dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## Grafik Histogram



Grafik Histogram diatas menunjukkan hasil normal karena garis lengkung seperti lonceng dan garis puncak berada di titik 0.

## P.Plot



- Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,959	,015		65,442	,000		

MURABAHAH_2	-	,000	-,030	-,143	,888	,810	1,234
MUSYARAKAH_2	4,963E-	,000	,125	,588	,562	,807	1,240
IJARAH_2	,000	,000	,211	1,099	,282	,990	1,010

a. Dependent Variable: ROE\_6

Variabel independen	Nilai Tolerance	A	Nilai VIF	$\alpha$
X1	0,810	>	1,234	<
X2	0,807	>	1,24	< 10
X3	0,99	>	1,01	<

Berdasarkan hasil tabel diatas dijelaskan bahwa nilai VIF ketiga variabel kurang dari 10, sehingga tidak terjadi hubungan antar variabel bebas atau asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

## 2. Uji Autokolerasi

### Hasil Uji Autokolerasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,231 <sup>a</sup>	,054	-,056	,00736	2,009

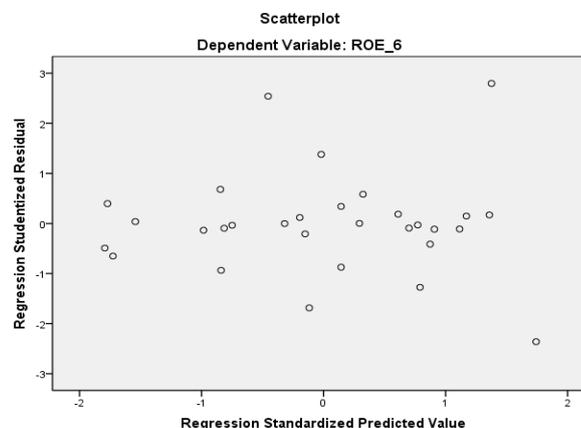
a. Predictors: (Constant), IJARAH\_2, MURABAHAH\_2, MUSYARAKAH\_2

b. Dependent Variable: ROE\_6

Dari tabel Durbin Watson didapatkan nilai sebesar 2,009 maka dapat dikatakan penelitian ini tidak terindikasi masalah autokorelasi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik

diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi.

- Uji Analisis Linear Berganda

1. Uji t ( Parsial )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,959	,015		65,442	,000		
MURABAHA H_2	-1,027E-6	,000	-,030	-,143	,888	,810	1,234
MUSYARAKAH_2	4,963E-6	,000	,125	,588	,562	,807	1,240
IJARAH_2	,000	,000	,211	1,099	,282	,990	1,010

a) Dependent Variable: ROE\_6

t tabel : =TINV(0,05;30/jmlh sampel)

**Tabel 4.7**

Variabel independen	T hitung	T tabel	Sig.	A
X1	-0,143	<	0,888	>
X2	0,588	< 2,042	0,562	> 0,05
X3	1,099	<	0,282	>

Hasil menunjukkan variable Murabahah (X1) tingkat signifikan adalah  $0,888 > 0,05$ , hal ini berarti variabel murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) . Musyarakah (X2) tingkat signifikan adalah  $0,562 > 0,05$  , hal ini berarti variabel musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y). Ijarah (X3) tingkat signifikan adalah  $0,282 > 0,05$  , hal ini berarti variabel ijarah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y).

## 2. Uji F ( Simultan )

### Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,000	3	,000	,489	,693 <sup>a</sup>
	Residual	,000	26	,000		
	Total	,000	29			

a. Predictors: (Constant), IJARAH\_2, MURABAHAH\_2, MUSYARAKAH\_2  
b. Dependent Variable: ROE\_7

Berdasarkan tabel di atas nilai p-value adalah sebesar 0,693, ini menunjukkan bahwa p-value tersebut lebih besar dari dari level of sigifikan yang telah ditentukan sebesar 0.05 berarti Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah tidak berpengaruh terhadap ROE secara Simultan.

### Pembahasan

- Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Pada penelitian ini didapatkan dari hasil Uji Hipotesis yang menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dikatakan bahwa Hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan Pendapatan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah ditolak dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Murabahah kurang diminati oleh nasabah, sehingga pendapatan murabahah yang didapatkan sedikit oleh karna itu tidak menjadi acuan bahwa pendapatan murabahah berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank. Dimana, jika pendapatan murabahah semakin tinggi maka Profitabilitas yang tinggi bagi Bank syariah. Profitabilitas Bank Syariah meningkat dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochadi Santoso (2017) bahwa Pendapatan Murabahah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

- Pengaruh Pendapatan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Pada penelitian ini didapatkan dari hasil Uji Hipotesis yang menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dikatakan bahwa Hipotesis  $H_{a2}$  yang menyatakan Pendapatan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah ditolak dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Musyarakah kurang diminati oleh nasabah, sehingga pendapatan musyarakah yang didapatkan sedikit oleh karna itu tidak menjadi acuan bahwa pendapatan murabahah berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank. Dimana, jika pendapatan musyarakah semakin tinggi maka Profitabilitas yang tinggi bagi Bank syariah. Profitabilitas Bank Syariah meningkat dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ziqri (2009) bahwa Pendapatan Musyarakah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

- Pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Pada penelitian ini didapatkan dari hasil Uji Hipotesis yang menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dikatakan bahwa Hipotesis  $H_{a3}$  yang menyatakan Pendapatan Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah ditolak dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Ijarah kurang diminati oleh nasabah, sehingga pendapatan ijarah yang didapatkan sedikit oleh karena itu tidak menjadi acuan bahwa pendapatan ijarah berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank. Dimana, jika pendapatan ijarah semakin tinggi maka Profitabilitas yang tinggi bagi Bank syariah. Profitabilitas Bank Syariah meningkat dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati (2015) bahwa Pendapatan Ijarah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

- Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

Pada penelitian ini didapatkan dari hasil Uji Hipotesis yang menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dikatakan bahwa Hipotesis  $H_{a4}$  yang menyatakan Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah ditolak dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah kurang diminati oleh nasabah, sehingga pendapatan murabahah yang didapatkan sedikit oleh karena itu tidak menjadi acuan bahwa pendapatan murabahah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank, dari ketiga produk tersebut tidak ada yang menjadi produk unggulan sebagai tingkat profitabilitas bank. Dimana, jika pendapatan murabahah, musyarakah, dan ijarah semakin tinggi maka Profitabilitas yang tinggi bagi Bank syariah. Profitabilitas Bank Syariah meningkat dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ziqri dan Ima Fatmawati bahwa Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan ijarah tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah tahun 2015-2018.
2. Pendapatan Musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah tahun 2015-2018.
3. Pendapatan Ijarah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah tahun 2015-2018.
4. Secara simultan variabel-variabel independen yaitu Pendapatan Murabahah ( $X_1$ ), Pendapatan Musyarakah ( $X_2$ ) dan Pendapatan Ijarah ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen Profitabi (Y) Bank Syariah tahun 2015-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Lilik Nasrohatun. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*

Bank Indonesia. *Statistik Perbankan Indonesia*. 2017

Bachtiar Irawan (2008) *Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri*

Faradila, Cut., Arfan, Muhammmad ., Dan Shabri, M(2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Mudharabah , Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.*

Fatmawati, Ima (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah*

Galih, Setya (2011). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah*

Laela Indriani Qodriasari 2014 *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah ,Musyarakah,Murabahah,dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013, Jurnal UM Surakarta*

Putri Ernawati. (2013). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*

Rizki Amalia (2012) *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah ,Musyarakah,Murabahah,dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2016*

Riduwan, 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*.Bandung.Afabeta

Sandra Widya (20). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*

Satria Ilham (2016) *Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung.

Subramanyan K.R.,John J Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.*, Salemba 4

Titik Andri Asturi (2009) *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah ,Musyarakah,Murabahah,dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014*

Santoso Rochadi (2017), *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas ( Suatu Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015*

Zaim Nur Afif (2014) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013*

Ziqri, Muhammad (2009). *Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah,Mudharabah,Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank.,Jurnal,UIN Jakarta*